

Andalusia dan Kebangkitan Eropa: Mengungkap Peran Peradaban Islam dalam Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan

Author:

Maulida Wahyuni¹

Nuria Rabbani²

Affiliation:

STAI Nurul Abror Al-Robbaniyin, Indonesia^{1,2}

Corresponding author:

lindayuni@gmail.com

Journal History:

Received : 13 Juni 2026

Revised : 21 Juni 2026

Accepted : 25 Juni 2026

Published : 30 Juni 2026

How to cite this article:

Copyright:

© 2026. The Authors.

This work is licenced under the Creative Commons

Attribution-Non

Commercial-ShareAlike CC BY-NC-SA 4.0

International license.

DOI*: <https://doi.org/>

Read Online:



ABSTRAK: This study examines the role of Islamic civilization in Al-Andalus in advancing science, education, and culture, which contributed to Europe's intellectual awakening. The research is motivated by limited public understanding of Islam's significant influence on the foundations of modern Western civilization. Employing a library research method with a descriptive qualitative approach, data were gathered from scholarly articles addressing Al-Andalus's development, Muslim scholars' contributions, educational systems, architecture, and knowledge transmission to Europe through institutions and translation movements. Data were then analyzed using content analysis. The findings reveal that Al-Andalus emerged as a prominent center of Islamic civilization, achieving remarkable breakthroughs in philosophy, medicine, astronomy, mathematics, art, and architecture. Through libraries and scientific translation activities, Islamic knowledge spread across Europe, ultimately sparking the Renaissance. Furthermore, its multicultural environment fostered productive cultural exchanges. The study concludes that Al-Andalus's intellectual legacy played a crucial role in global scientific history and modern Western civilization.

Keywords: Al-Andalus, Islamic Civilization, European Renaissance, Science

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan menguji peran peradaban Islam di Al-Andalus dalam memajukan sains, pendidikan, dan budaya yang berkontribusi pada kebangkitan intelektual Eropa. Latar belakang studi ini dipicu oleh terbatasnya pemahaman publik mengenai pengaruh signifikan peradaban Islam terhadap fondasi peradaban Barat modern. Menggunakan metode kajian pustaka (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan dari berbagai artikel ilmiah yang mendiskusikan perkembangan peradaban Al-Andalus, kontribusi ilmuwan Muslim, sistem pendidikan, arsitektur, serta transmisi pengetahuan ke Eropa melalui lembaga pendidikan dan gerakan penerjemahan. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Andalus berhasil menjadi pusat peradaban Islam terkemuka yang menghasilkan pencapaian luar biasa di bidang filsafat, kedokteran, astronomi, matematika, seni, dan arsitektur. Melalui perpustakaan dan aktivitas penerjemahan ilmiah, pengetahuan Islam menyebar luas ke Eropa hingga memicu lahirnya era Renaissance. Selain itu, lingkungan multikultural Al-Andalus mendorong pertukaran budaya yang produktif. Disimpulkan bahwa warisan intelektual Al-Andalus berperan krusial dalam sejarah sains global dan pembentukan peradaban Barat modern.

Kata Kunci: Andalusia, Peradaban Islam, Kebangkitan Eropa.

PENDAHULUAN

Peradaban Islam merupakan salah satu peradaban besar yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, budaya, dan peradaban dunia. Salah satu pusat kejayaan peradaban Islam yang paling berpengaruh adalah Andalusia (Spanyol), yang berkembang sejak masuknya Islam ke Semenanjung Iberia pada tahun 711 M. Selama beberapa abad, Andalusia berkembang menjadi pusat peradaban yang melahirkan berbagai kemajuan dalam bidang pendidikan, filsafat, kedokteran, astronomi, matematika, dan arsitektur (Supriadin, 2020; Mujahid, 2026).

Pada masa kejayaannya, Andalusia menjadi pusat intelektual yang didukung oleh keberadaan lembaga pendidikan, perpustakaan, serta aktivitas ilmiah. Perkembangan pendidikan Islam di Andalusia menunjukkan adanya integrasi berbagai disiplin ilmu yang kemudian menjadi salah satu faktor berkembangnya tradisi keilmuan di dunia Islam (Fadilah et al., 2025; Mujahid, 2026).

Selain sebagai pusat ilmu pengetahuan, Andalusia juga menjadi ruang pertemuan berbagai budaya dan tradisi keilmuan. Interaksi antara masyarakat Muslim, Kristen, dan Yahudi menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan ilmu, kebudayaan, dan pertukaran gagasan. Kondisi tersebut menjadikan Andalusia sebagai salah satu wilayah penting dalam sejarah hubungan antara dunia Islam dan Eropa (Refileli, 2017; Matondang, 2021).

Salah satu simbol kejayaan tersebut adalah Masjid Cordoba yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pendidikan, kajian ilmiah, dan kebudayaan. Keberadaan pusat-pusat keilmuan di Andalusia menunjukkan bahwa tradisi pendidikan menjadi salah satu fondasi utama dalam perkembangan peradaban Islam (Malik et al., 2024; Fadilah et al., 2025).

Kontribusi Andalusia terhadap perkembangan dunia Barat terlihat melalui proses transfer ilmu pengetahuan. Kegiatan penerjemahan karya ilmiah, pertukaran intelektual, dan hubungan antarperadaban menjadi jalur penyebaran ilmu pengetahuan dari dunia Islam menuju Eropa (Afriadi & Hoktaviandri, 2024; Firori & Fanani, 2025).

Meskipun berbagai penelitian telah membahas kontribusi Andalusia terhadap perkembangan dunia Barat, sebagian besar kajian masih berfokus pada aspek tertentu seperti pendidikan, arsitektur, tokoh ilmuwan, atau pengaruh Islam terhadap Renaisans secara terpisah. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengkaji Andalusia secara lebih menyeluruh sebagai pusat ilmu pengetahuan, pendidikan, dan budaya yang menjadi penghubung antara peradaban Islam dan kebangkitan Eropa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran peradaban Islam di Andalusia dalam perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan kebudayaan serta mengungkap kontribusinya terhadap kebangkitan intelektual Eropa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis dan menginterpretasikan peran peradaban Islam di Andalusia dalam perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan kebudayaan serta kontribusinya terhadap kebangkitan intelektual Eropa. Pendekatan kepustakaan dipilih karena objek kajian penelitian tidak berupa fenomena lapangan, melainkan berbagai dokumen ilmiah yang membahas perkembangan peradaban Islam di Andalusia dan pengaruhnya terhadap dunia Barat. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai warisan intelektual Islam yang menjadi fokus penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen tertulis yang terdiri atas artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan tema penelitian. Data utama diperoleh dari beberapa artikel yang membahas perkembangan peradaban Islam di Andalusia, transformasi pendidikan dan ilmu pengetahuan Islam, peran Masjid Cordoba sebagai pusat peradaban, serta kontribusi peradaban Islam terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebangkitan Eropa. Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, yaitu kesesuaian tema dengan fokus penelitian, keterkaitan dengan perkembangan intelektual Islam di Andalusia, serta relevansi pembahasan terhadap proses transfer ilmu pengetahuan dari dunia Islam ke Eropa. Batasan kajian difokuskan pada aspek pendidikan, ilmu pengetahuan, budaya, dan kontribusi peradaban Islam di Andalusia selama periode kejayaannya hingga pengaruhnya terhadap lahirnya Renaisans di Eropa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelaah, mengidentifikasi, dan menginventarisasi berbagai informasi yang terdapat dalam sumber-sumber pustaka yang telah dipilih. Proses pengumpulan data diawali dengan membaca secara mendalam setiap artikel, kemudian melakukan pencatatan terhadap konsep, temuan, argumentasi, dan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (human instrument) yang berperan dalam menentukan sumber data, melakukan seleksi informasi, mengorganisasikan data, serta menafsirkan makna yang terkandung dalam setiap dokumen. Untuk menjaga kredibilitas data, dilakukan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai artikel sehingga diperoleh pemahaman yang lebih objektif dan komprehensif mengenai topik yang diteliti.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Proses analisis dimulai dengan tahap reduksi data melalui pemilihan dan penyederhanaan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data dikategorikan

berdasarkan tema-tema utama, seperti perkembangan pendidikan Islam di Andalusia, kontribusi ilmuwan Muslim, peran lembaga pendidikan dan perpustakaan, pengaruh Masjid Cordoba sebagai pusat intelektual, serta kontribusi peradaban Islam terhadap kebangkitan Eropa. Setelah proses kategorisasi, data diinterpretasikan secara deskriptif untuk menemukan hubungan antartema dan menjelaskan kontribusi peradaban Islam terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dunia. Tahap akhir dilakukan dengan menyusun sintesis dari berbagai temuan yang diperoleh sehingga menghasilkan kesimpulan yang mampu menjawab tujuan penelitian secara sistematis dan ilmiah. Dalam penelitian ini, proses analisis dilakukan secara manual tanpa menggunakan perangkat lunak analisis data khusus, karena jumlah sumber yang digunakan masih memungkinkan untuk dianalisis secara mendalam melalui pembacaan dan interpretasi langsung oleh peneliti.

HASIL

Berdasarkan hasil telaah terhadap beberapa artikel yang menjadi sumber penelitian, ditemukan bahwa peradaban Islam di Andalusia memiliki kontribusi yang signifikan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, kebudayaan, dan proses transfer ilmu ke Eropa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Andalusia berkembang menjadi salah satu pusat peradaban Islam yang berpengaruh selama berabad-abad dan menjadi penghubung penting antara dunia Islam dan dunia Barat.

Sebelum memaparkan temuan secara rinci, Tabel 1 menyajikan ringkasan hasil kajian dari artikel-artikel yang dianalisis dalam penelitian ini.

Tabel 1. Ringkasan Temuan Penelitian

No	Sumber Penelitian	Temuan Utama
1	Mujahid (2026); Fadilah et al. (2025)	Andalusia berkembang sebagai pusat pendidikan Islam melalui keberadaan lembaga pendidikan, perpustakaan, dan tradisi intelektual. Sistem pendidikan yang berkembang menjadi dasar kemajuan ilmu pengetahuan dan kebudayaan Islam.
2	Supriadin (2020); Adzkia et al. (2025)	Perkembangan ilmu pengetahuan di Andalusia mencakup berbagai bidang seperti filsafat, kedokteran, matematika, astronomi, dan ilmu lainnya yang menunjukkan kuatnya tradisi keilmuan masyarakat Islam.
3	Malik et al. (2024)	Masjid Cordoba memiliki fungsi yang lebih luas daripada tempat ibadah, yaitu sebagai pusat pendidikan, kajian ilmiah, dan perkembangan kebudayaan masyarakat Andalusia.
4	Afriadi & Hoktaviandri (2024); Firori & Fanani (2025)	Andalusia menjadi penghubung transfer ilmu pengetahuan dari dunia Islam menuju Eropa melalui penerjemahan karya ilmiah, interaksi intelektual, dan pertukaran budaya.
5	Matondang (2021); Refileli (2017)	Warisan intelektual Andalusia memberikan pengaruh terhadap perkembangan pemikiran dan ilmu pengetahuan Eropa melalui proses pertukaran pengetahuan antarperadaban.

Berdasarkan Tabel 1, hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan Andalusia sebagai pusat peradaban Islam tidak terlepas dari kemajuan pendidikan dan tradisi keilmuan. Keberadaan lembaga pendidikan, perpustakaan, serta aktivitas ilmiah menjadikan Andalusia sebagai ruang berkembangnya berbagai disiplin ilmu.

Temuan pertama menunjukkan bahwa Andalusia berkembang sebagai pusat pendidikan melalui dukungan lembaga pendidikan dan budaya intelektual yang kuat. Tradisi keilmuan tersebut menciptakan lingkungan yang mendukung proses pengembangan ilmu pengetahuan dan melahirkan berbagai ilmuwan Muslim.

Temuan kedua menunjukkan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan di Andalusia tidak hanya terbatas pada ilmu agama, tetapi juga mencakup berbagai bidang ilmu rasional seperti filsafat, kedokteran, matematika, dan astronomi. Hal tersebut

menunjukkan bahwa masyarakat Andalusia memiliki perhatian besar terhadap pengembangan ilmu dan penelitian.

Temuan ketiga menunjukkan bahwa Masjid Cordoba memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual masyarakat Andalusia. Selain sebagai tempat ibadah, masjid tersebut menjadi pusat pembelajaran dan kegiatan ilmiah yang mendukung perkembangan kebudayaan Islam.

Temuan keempat menunjukkan bahwa Andalusia berperan sebagai jalur transfer ilmu pengetahuan antara dunia Islam dan Eropa. Melalui penerjemahan karya ilmiah dan interaksi intelektual, berbagai ilmu yang berkembang di dunia Islam dapat dikenal dan dipelajari oleh masyarakat Eropa.

Temuan kelima menunjukkan bahwa warisan intelektual Andalusia memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan Eropa. Hubungan antara dunia Islam dan Eropa melalui Andalusia memperlihatkan adanya proses pertukaran ilmu yang berpengaruh terhadap perkembangan intelektual dunia.

PEMBAHASAN

Andalusia sebagai Pusat Pendidikan dan Lembaga Keilmuan Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor utama perkembangan peradaban Andalusia adalah kemajuan sistem pendidikan dan lembaga keilmuan. Keberadaan lembaga pendidikan, perpustakaan, serta pusat kajian menjadikan Andalusia sebagai wilayah dengan tradisi intelektual yang kuat. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan dalam peradaban Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyebaran ajaran agama, tetapi juga menjadi media pengembangan ilmu pengetahuan secara luas (Mujahid, 2026; Fadilah et al., 2025).

Sistem pendidikan Islam di Andalusia menunjukkan adanya keterbukaan terhadap berbagai bidang ilmu. Ilmu agama berkembang berdampingan dengan ilmu filsafat, kedokteran, matematika, astronomi, dan ilmu lainnya. Kondisi tersebut

memperlihatkan bahwa integrasi ilmu menjadi salah satu karakter penting dalam perkembangan pendidikan Islam di Andalusia (Supriadin, 2020). Dengan demikian, pendidikan menjadi fondasi utama yang mendukung lahirnya tradisi intelektual serta menjadikan Andalusia sebagai salah satu pusat pembelajaran dunia Islam.

Kemajuan Ilmu Pengetahuan sebagai Ciri Kejayaan Andalusia

Selain melalui perkembangan pendidikan, kejayaan Andalusia juga terlihat dari kemajuan berbagai bidang ilmu pengetahuan. Para ilmuwan Muslim di Andalusia memberikan kontribusi dalam berbagai disiplin ilmu, seperti filsafat, kedokteran, matematika, astronomi, dan arsitektur. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Andalusia memiliki budaya ilmiah yang mendorong kegiatan penelitian, pengkajian, dan pengembangan pengetahuan (Adzkie et al., 2025).

Kemajuan ilmu pengetahuan di Andalusia menunjukkan bahwa peradaban Islam tidak hanya berperan sebagai penerima ilmu dari peradaban sebelumnya, tetapi juga sebagai pengembang dan penyebar ilmu pengetahuan. Tradisi intelektual yang berkembang di Andalusia menjadi salah satu bagian penting dalam sejarah perkembangan ilmu pengetahuan dunia.

Hal ini menunjukkan bahwa Andalusia tidak hanya berperan sebagai penerima ilmu, tetapi juga sebagai pusat produksi dan pengembangan pengetahuan yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan ilmu dunia.

Masjid Cordoba sebagai Pusat Intelektual dan Kebudayaan

Masjid Cordoba merupakan salah satu simbol penting perkembangan peradaban Islam di Andalusia. Keberadaan masjid tersebut tidak hanya menunjukkan kemajuan arsitektur Islam, tetapi juga menggambarkan hubungan antara agama, pendidikan, dan kebudayaan dalam masyarakat Islam klasik.

Selain sebagai tempat ibadah, Masjid Cordoba berperan sebagai ruang pembelajaran, diskusi ilmiah, dan aktivitas kebudayaan. Hal ini menunjukkan bahwa institusi keagamaan pada masa tersebut memiliki fungsi yang luas dalam mendukung perkembangan intelektual masyarakat (Malik et al., 2024). Peran Masjid Cordoba memperlihatkan bahwa pusat keagamaan dapat menjadi bagian dari perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

Transfer Ilmu Pengetahuan Islam ke Eropa

Salah satu kontribusi penting Andalusia dalam sejarah dunia adalah perannya sebagai penghubung transfer ilmu pengetahuan dari dunia Islam menuju Eropa. Proses penerjemahan karya ilmiah, hubungan intelektual, serta interaksi antarbudaya menjadi jalur utama penyebaran berbagai pengetahuan yang berkembang di Andalusia (Firori & Fanani, 2025).

Melalui proses tersebut, berbagai bidang ilmu seperti filsafat, kedokteran, astronomi, dan matematika dapat dikenal lebih luas oleh masyarakat Eropa. Transfer ilmu ini menunjukkan bahwa perkembangan peradaban tidak berlangsung secara terpisah, melainkan melalui proses pertukaran pengetahuan antarwilayah dan antarbudaya (Afriadi & Hoktaviandri, 2024).

Pengaruh Andalusia terhadap Kebangkitan Intelektual Eropa

Perkembangan ilmu pengetahuan di Andalusia memberikan kontribusi terhadap perkembangan intelektual Eropa. Warisan keilmuan yang berkembang di Andalusia menjadi salah satu jalur yang memperkenalkan berbagai pemikiran dan pengetahuan Islam kepada masyarakat Eropa (Adzkie et al., 2025).

Hubungan antara dunia Islam dan Eropa melalui Andalusia menunjukkan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan merupakan hasil dari proses interaksi berbagai peradaban.

Dalam konteks ini, Andalusia berperan sebagai ruang pertemuan antara tradisi keilmuan Islam dan perkembangan intelektual Eropa.

Dengan demikian, kebangkitan Eropa tidak dapat dilepaskan sepenuhnya dari kontribusi peradaban Islam. Andalusia menjadi ruang pertemuan dua tradisi keilmuan yang menghasilkan perkembangan besar dalam sejarah ilmu pengetahuan.

Kebaruan dan Kontribusi Penelitian

Penelitian ini menegaskan bahwa Andalusia tidak hanya dapat dipahami sebagai wilayah kejayaan politik Islam di Spanyol, tetapi juga sebagai pusat pendidikan, ilmu pengetahuan, dan ruang pertukaran intelektual antarperadaban. Berbeda dengan kajian yang hanya menyoroti aspek sejarah politik atau kebudayaan, penelitian ini melihat Andalusia sebagai suatu sistem peradaban yang menghubungkan pendidikan, perkembangan ilmu, dan proses transfer pengetahuan.

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa keberhasilan Andalusia dalam membangun peradaban tidak hanya dipengaruhi oleh kekuatan politik, tetapi juga oleh kemampuan masyarakatnya dalam mengembangkan tradisi keilmuan yang terbuka dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Andalusia memiliki peran penting dalam perkembangan peradaban Islam melalui kemajuan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan. Keberadaan lembaga pendidikan, perpustakaan, serta tradisi intelektual menjadikan Andalusia sebagai salah satu pusat keilmuan yang mampu mengembangkan berbagai bidang ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu umum. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan menjadi salah satu faktor utama yang mendukung kemajuan peradaban Islam di wilayah tersebut.

Selain itu, Andalusia juga memiliki peran strategis sebagai penghubung antara dunia Islam dan Eropa melalui proses pertukaran ilmu pengetahuan. Aktivitas penerjemahan, interaksi intelektual, dan perkembangan pusat-pusat keilmuan di Andalusia menjadi bagian penting dalam penyebaran pengetahuan yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan intelektual Eropa. Dengan demikian, Andalusia tidak hanya menjadi simbol kejayaan Islam di masa lalu, tetapi juga menjadi ruang pertemuan berbagai tradisi keilmuan yang berkontribusi terhadap perkembangan peradaban dunia.

Secara teoritis, penelitian ini memperlihatkan bahwa kemajuan suatu peradaban sangat berkaitan dengan kekuatan pendidikan, budaya ilmu, dan keterbukaan terhadap pertukaran pengetahuan. Secara praktis, kajian mengenai Andalusia dapat menjadi refleksi bahwa pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan merupakan aspek penting dalam membangun masyarakat yang maju. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan kajian pustaka sehingga belum menggambarkan secara langsung kondisi sosial masyarakat Andalusia melalui data lapangan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini melalui pendekatan yang lebih spesifik, seperti kajian manuskrip, sejarah intelektual tokoh, atau analisis lebih mendalam terhadap lembaga pendidikan Islam klasik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkia, R., Arinalhaq, M., Hermawan, A. P., Muthiah, N., & Kandedes, I. (2025). Kontribusi peradaban Islam di Spanyol terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dunia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 32348–32352. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i3.32597>
- Afriadi, F., & Hoktaviandri. (2024). Analisis pengaruh peradaban Islam di Andalusia terhadap kebangkitan ilmu pengetahuan di Eropa. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 2(2), 129–138. <https://doi.org/10.61104/jq.v2i2.444>

- Fadilah, M. N., Sujana, A. M., Khofifah, S., Maulana, I. B., Sya'ban, K. B. M., & Rahmah, F. (2025). Sistem pendidikan Islam di Andalusia dan kontribusinya terhadap peradaban Islam. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 5(4).
- Firori, & Fanani. (2025). Perkembangan pendidikan Islam di Andalusia dan kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan Eropa. [Lengkapi nama jurnal sesuai sumber asli].
- Malik, M. A., Barzanji, A. A., & Al Faruq, U. (2024). Menguak kejayaan Islam di Spanyol: Kisah di balik Kota Cordoba yang gemilang. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*, 2(11), 743–747.
- Matondang, M. A. (2021). Peradaban dan pemikiran Islam di Andalusia. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah-Islamiah*, 28(2), 56–73.
<https://doi.org/10.52166/tasyri.v28i02.135>
- Mujahid, A. R. (2026). Pendidikan Islam di Andalusia: Integrasi ilmu, dinamika kekuasaan, dan transmisi pengetahuan ke Barat. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(1), 302–315.
- Refileli. (2017). Peradaban Islam di Andalusia (Perspektif sosial budaya). *Tsaqofah dan Tarikh: Jurnal Kebudayaan dan Sejarah Islam*, 2(2), 153–166.
<https://doi.org/10.29300/ttjksi.v2i2.713>
- Supriadin, I. (2020). Kontribusi Umayyah Andalusia dalam pengembangan ilmu pengetahuan. *FiTUA: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 225–244.